ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NIFAS POST SECTION CAESAREA DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSIA KIRANA

Penelitian studi kasus di RSIA Kirana

Oleh: Elsa Andini

Sectio caesarea tindakan pembedahan, dimana dapat memberikan rasa nyeri pada abdomen akibat insisi oleh robeknya jaringan pada dinding perut sehingga membuat pasien takut untuk bergerak menimbulkan masalah keperawatangangguan mobilitas fisik pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien nifas post section caesaria dengan masalah gangguan mobilitas fisik di RSIA Kirana.

Desain penelitian studi kasus pada 2 pasien *section caesaria* yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Penelitian dilakukan di RSIA Kirana. Asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi memberikan dukungan mobilisasi, mengajarkan pasien melakukan mobilisasi, evaluasi dan pendokumentasian.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa masalah keperawatan gangguan mobolitas fisik, setelah dilakukan perawatan selama 3 hari masalah teratasi pada pasien pertama pada hari 2 perawatan dan pasien kedua pada hari ke 3. Kedua pasien sudah dapat melakukan pergerakan secara mandiri duduk, dan berpinda tempat kekuatan otot meningkat, rentang gerak meningkat dan rasa nyeri menurun karena tindakan *section caesaria*.

Asuhan keperawatan pada kedua responden, masalah gangguan mobilitas fisik teratasi dalam waktu 3 hari perawatan di rumah sakit. Pasien perlu melanjutkan pergerakan mobilisasi. Keluarga dapat meberikan dukungan dengan cara membantu melakukan pergerakan secara mandiri.

Kata kunci: Post section caesaria, Gangguan mobilitas fisik